

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERDAPAT NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Idha Putri Arastika¹, Khairunnisa²

1 Prodi S1 MBTI, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Bisnis, Universitas Telkom
idhaputriarastika@student.telkomuniversity.ac.id

2 Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Bisnis, Universitas Telkom
khairunnisa@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Maximizing the value of the company and the welfare shareholders is one of the main objectives of the company. Company value is the highest level of investors. The higher the value of the company, the greater the investors who invest and also invest their capital in the company. The aim of this study is to analyze the influence of leverage, profitability, and company growth on the firm value of pharmaceutical sub-sector companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2018. The financial reports, as the data used in this study, are taken from the official website of Indonesian Stock Exchange (www.idx.co.id). The population in this study refers to sub-sector of pharmaceutical companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2018. The technique used in this study is purposive sampling. Eight samples of the companies in a five-year period are used. Consequently, there are 40 sample data of pharmaceutical sub-sector companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2018. The method of panel data regression analysis is employed by means of software: Eviews 10.0. The analysis simultaneously shows that the leverage, profitability, and the company growth do not significantly influence the firm value. In partial, however, neither leverage nor the company growth influences the firm value, whereas profitability has a positive effect on it.

Keywords: firm value, leverage, profitability, company growth

1. PENDAHULUAN

Pasar Modal memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perekonomian suatu negara khususnya Negara Indonesia. Dengan adanya pasar modal (capital market), pihak mempunyai kelebihan dana (investor) dapat menginvestasikan dananya dalam bentuk sekuritas dengan harapan memperoleh suatu keuntungan (return). Sedangkan pihak yang membutuhkan dana dapat digunakan sebagai penambahan modal kerja maupun ekspansi

usaha (www.idx.co.id) Hal tersebut nantinya dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan semakin besar investor yang berinvestasi serta menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan terkait erat dengan harga saham suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula hal ini disebabkan oleh kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospek perusahaan dimasa mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian Suryana dan Rahayu [12], Leksono dan Vhalery [6], Thamrin *et al* [14], Tahu dan Susilo [13], Rasyid [9], Putri [8], Rizqia *et al* [10], Dewi dan Wirajaya [1], Mardiyati *et al* [7], serta Safrida [11] dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti: *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Keputusan Investasi, Kinerja Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Pertumbuhan Perusahaan Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Peluang Investasi, Kebijakan Hutang, dan *Good Corporate Governance*. Tetapi ditemukan hasil yang tidak konsisten pada leverage, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, didapatkan hasil yang berbeda – beda serta tidak konsisten. oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari faktor – faktor yang telah diuraikan diatas. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan studi empiris pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Leverage

Leverage dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Fahmi [2], Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikan *Debt To Equity Ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

$Debt\ To\ Equity\ Ratio = Total\ Hutang / Ekuitas$

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Menurut Hery [4] *Return On Equity* menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba perusahaan.

$Return\ On\ Equity = Laba\ Bersih / Total\ Ekuitas$

2.3 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Fahmi [2] rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dari perubahan total aktiva.

$Pertumbuhan\ Perusahaan = \frac{Total\ Aset\ (t) - Total\ Aset\ (t-1)}{Total\ Aset\ (t-1)}$

2.4 Kerangka Pemikiran

2.4.1 Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

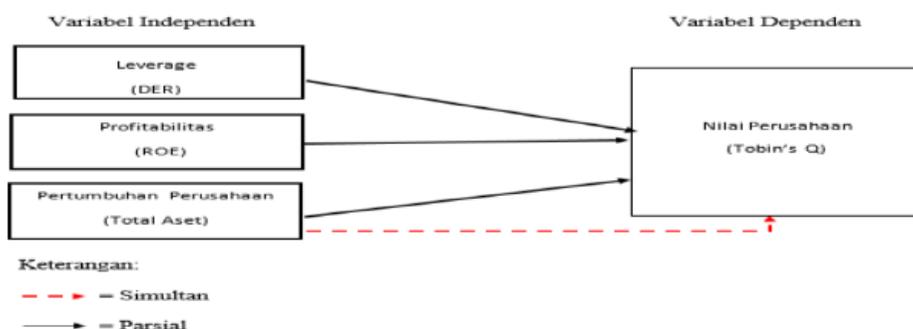
Menurut Fahmi [2] Rasio *Leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam *kategori extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Hasil ini mengindikasikan bahwa *Leverage* yang dimiliki oleh perusahaan menjadi suatu indikator penting diambil oleh investor dalam melakukan investasi. Hal ini disebabkan oleh peningkatan *Leverage* di dalam suatu perusahaan menjadi hal positif bagi perusahaan dalam melakukan investasi perusahaan di masa depan. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqia *et al* [10] menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Menurut Keown *et al* [5] Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit pada perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on equity* dikarenakan rasio ini sangat penting bagi pemilik perusahaan (*the common stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan dari perolehan modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leksono dan Vhalery [6] terdapat pengaruh positif pada profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Menurut Safrida[11] pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh langsung serta positif terhadap perubahan harga saham, yang artinya bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan mendapatkan respon baik dari investor, sehingga akan menyebabkan kenaikan pada harga saham dan secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menandakan perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik akan menghasilkan tingkat pengembalian dari segi investasi yang dilakukannya ke perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit, maka semakin besar pengembalian yang diharapkan oleh para investor. Gustian[3]. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasyid[9] menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan
2. *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan parsial terhadap nilai perusahaan.
4. Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan parsial terhadap nilai perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yang memperoleh 8 sampel dalam kurun waktu 5 tahun, sehingga didapatkan 40 sampel perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Metode analisis yang digunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 10. Persamaan analisis model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 DER + \beta_2 ROE + \beta_3 Growth + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

X1 : Leverage

X2 : Profitabilitas

X3 : Growth

ε : Error

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data variabel nilai perusahaan dan variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai rata-rata yang lebih kecil dari standar deviasi yang menunjukkan bahwa variabel tersebut menyebar atau bervariasi. Sedangkan variabel *leverage* dan pertumbuhan perusahaan memiliki rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berkelompok atau tidak bervariasi.

4.2 Hasil Uji Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian dua model yang telah dilakukan (Uji Chow dan Uji Hausman), maka model *Random effect* merupakan model yang tepat untuk penelitian ini.

Dependent Variable: Y?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/17/19 Time: 04:32
Sample: 1 5
Included observations: 5
Cross-sections included: 8
Total pool (balanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.272834	0.125043	2.181918	0.0357
X1?	-0.000719	0.001378	-0.521655	0.6051
X2?	2.95E-06	1.07E-06	2.763026	0.0090
X3?	3.72E-06	1.33E-05	0.280875	0.7804
Random Effects (Cross)				
DVLA--C	-0.258859			
INAF--C	-0.114511			
KAEF--C	-0.116435			
KLBF--C	-0.204052			
MERK--C	-0.258287			
PYFA--C	0.980053			
SIDO--C	-0.180702			
TSPC--C	0.152794			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.336824	0.8209
Idiosyncratic random			0.157313	0.1791
Weighted Statistics				
R-squared	0.166030	Mean dependent var		0.055803
Adjusted R-squared	0.096533	S.D. dependent var		0.175267
S.E. of regression	0.166592	Sum squared resid		0.999110
F-statistic	2.389015	Durbin-Watson stat		1.643838
Prob(F-statistic)	0.084881			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.051706	Mean dependent var		0.272930
Sum squared resid	7.357562	Durbin-Watson stat		0.223223

Gambar 2.
Hasil Pengujian Signifikan Random Effect

Berdasarkan tabel 1. diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,096533. Artinya, kontribusi *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROE), Pertumbuhan Perusahaan (Growth) terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 9,6% sedangkan sisanya 90,4% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak ada pada penelitian.
2. Hasil uji simultan (uji F) dengan nilai F sebesar 0,084881 yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Leverage*, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Nilai probability (t-statistic) untuk variabel *Leverage* (DER) diperoleh 0,6051. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,05 < 0,6051$, maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima sehingga secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Nilai probability (t-statistic) untuk variabel Profitabilitas (ROE) diperoleh 0,0090 dengan arah hubungan adalah positif. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0090 < 0,05$, maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak sehingga Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Nilai probability (t-statistic) untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan (Growth) diperoleh 0,7804. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,7804 > 0,05$. Maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak sehingga pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji-t nilai probability (T-statistic) *Leverage* (DER) sebesar $0,6051 > 0,05$, sehingga dapat diartikan *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki koefisien yang bernilai -0,000719. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya *leverage* tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryana dan Rahayu[12], Tahu dan Susilo[13] yang membuktikan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji-t nilai probability (T-statistic) Profitabilitas (ROE) sebesar $0,0090 < 0,05$, sehingga dapat diartikan profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki koefisien yang bernilai $2.95E-06$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leksono dan Vhalery[6], Tahu dan Susilo[13], Rasyid[9], Rizqia *et al*[10], Dewi dan Wirajaya [1], Mardiyati *et al*[7], Safrida[11] yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji-t nilai probability (T-statistic) Pertumbuhan Perusahaan (Growth) sebesar 0,7804 $> 0,05$, sehingga dapat diartikan pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien yang bernilai 3.72E-06. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pertumbuhan perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safrida [11], pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 8 perusahaan sub sektor farmasi dengan total unit sampel penelitian adalah sebanyak 40 unit sampel. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan regresi data panel menggunakan software Eviews ver. 10, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis statistik deskriptif

- a. Rata-rata (mean) Nilai Perusahaan lebih kecil daripada standar deviasinya. Nilai maksimum Nilai Perusahaan sebesar 3539932,5135 yang dimiliki oleh perusahaan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) Tahun 2018, sedangkan nilai minimum nilai perusahaan dimiliki oleh PT Pyridam Farma tahun 2014 sebesar 0,7586
- b. Rata-rata (mean) *Leverage* lebih besar daripada standar deviasinya. Nilai maksimum *Leverage* sebesar 1.9062 dimiliki oleh Indofarma(Persero) Tbk pada tahun 2017, sedangkan nilai minimum *Leverage* sebesar 0.0743 dimiliki oleh PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul pada tahun 2014.
- c. Rata-rata (mean) Profitabilitas lebih besar daripada standar deviasinya. Nilai maksimum profitabilitas sebesar 0,3010 yang dimiliki perusahaan Merck Indonesia Tbk

tahun 2015, sedangkan nilai minimum Profitabilitas sebesar -0.0879 yang dimiliki oleh perusahaan Indofarma (Persero) Tbk tahun 2017.

- d. Rata-rata (mean) Pertumbuhan Perusahaan lebih kecil daripada standar deviasinya. Nilai maksimum dari Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) yang dimiliki oleh Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2018 sebesar 0.5519, Sedangkan nilai minimum pertumbuhan perusahaan (*Growth*) dimiliki oleh Indofarma (Persero) Tbk yaitu sebesar -0.0992 tahun 2016.

2. *Leverage*, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial, Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1 Aspek Teoritis

1. Bagi akademis,

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan menguji beberapa variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan konstiusional, kebijakan deviden serta keputusan investasi agar dapat mengidentifikasi nilai perusahaan secara menyeluruh.

2. Bagi Penelitian selanjutnya,

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak, dengan menambah sektor selain perusahaan sub sektor farmasi seperti perusahaan sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor perdagangan, sektor keuangan atau sektor industri barang konsumsi.

5.2.2 Aspek Praktis

1. Bagi perusahaan,

Bagi perusahaan sub sektor farmasi, informasi yang diperoleh dari penelitian ini sebaiknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan khususnya perusahaan sub sektor farmasi Perusahaan disarankan agar lebih memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan disarankan agar memaksimalkan profitabilitas guna meningkatkan nilai perusahaan sub sektor farmasi.

2. Bagi Penelitian selanjutnya,

Bagi investor, disarankan agar lebih memilih perusahaan sub sektor farmasi dengan tingkat profitabilitas karena dalam penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Selain itu investor dapat mempertimbangkan faktor lain karena dalam penelitian ini variabel *leverage* dan pertumbuhan perusahaan yang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, agar investor mendapatkan pengembalian yang besar terhadap dana investasi yang telah ditanamkan pada suatu perusahaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Dewi, A. S., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2, ISSN 2302-8556, 358-372, 358-372.
- [2]. Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [3]. Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014) . *Jurnal Akuntansi*, Vol.5, No.2 , 1-23.
- [4]. Hery, S. M. (2015). *Analisis Laporan Keuangan-Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- [5]. Keown, A., Martin, J., & Petty, J. S. (2015). *Manajemen Keuangan:Prinsip dan Penerapan* . Indonesia: PT.Indeks.
- [6]. Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2018). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Financial Performance on Firm Value of Banking Sector Listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) Period of 2012 – 2016. *International Journal of Innovative Science And Reasearch Technology*, Vol.3, Issue 9 ISSN 2456-2165, 535-540.
- [7]. Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol.3, No.1, 1-17.
- [8]. Putri, C. P. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol.2, No.1, 1-19.
- [9]. Rasyid, A. (2015). Effects of ownership structure, capital structure, profitability and company's growth towards firm valu. *International Journal of Business and Management Invention*, Vol.4, Issue 4 ISSN (Online): 2319-8028, ISSN (Print): 2319-801X, 25-31.
- [10]. Rizqia, D. A., Aisjah, S., & Sumiati. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 4, No.11 ISSN 2222-1697 (Paper), ISSN 22222847 (Online), 120-130.
- [11]. Safrida, E. (2009). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia). *Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi UPI*, Vol.3, No.2 ISSN:2086-2563, 552-568.
- [12]. Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Literature e-Proceeding of Management*, Vol.5, No.2 ISSN 2355-9357, 2262-2269.

- [13]. Tahu, G. P., & Susilo, D. D. (2017). Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.8, No.18 ISSN 2222-1697(Paper) ISSN 2222-2847(Online), 89-98.
- [14]. Thamrin, K. M., Syamsurijal, Sulastri, & Isnurhadi. (2018). Dynamic Model of Firm Value: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, Vol.2, No.2 p-ISSN: 2581-2904, e-ISSN: 2581-2912, 151-164.